



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses perancangan buku ilustrasi adat pernikahan budaya Tionghoa di Indonesia terdapat beberapa teknis yang perlu diperhatikan. Setiap lembar harus didesain sesuai dengan tema halaman-halaman lainnya untuk mendapatkan kesatuan. Sebuah buku akan terasa aneh jika memiliki perbedaan pada setiap halamannya. Ilustrasi juga harus mencerminkan adegan atau kisah yang ingin diceritakan bukan hanya sebuah gambar yang hanya sedikit memiliki makna dari adegan tersebut. Pembaca harus dibuat mengerti dengan hanya melihat ilustrasi tersebut tentang informasi yang ingin diberikan.

Perpaduan warna dan *layout* yang mendukung akan membuat buku ilustrasi tersebut tampil lebih menarik. Peletakkan gambar ilustrasi juga menjadi salah satu faktor penting supaya membuat buku lebih enak dibaca. Sebuah buku pedoman harus dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca dan kontennya juga harus jelas dan tepat pada sasaran.

Terdapat beberapa kendala dalam merancang buku ini yaitu seperti sulitnya untuk mendapatkan referensi karena perbedaan pendapat dari setiap narasumber dan cara mendapatkan informasi yang tepat adalah dengan mencari informasi yang paling banyak disetujui narasumber, pernikahan adat tionghoa biasanya diberitahukan secara turun temurun dan acuan yang tertulis sangatlah langka. Kendala lainnya adalah seperti pembuatan ilustrasi menggunakan vector

lebih lambat dibandingkan menggunakan cara tradisional walaupun gambar yang didapat akan lebih jelas dan tajam tetapi waktu yang digunakan lebih banyak. Kendala terakhir adalah menentukan jenis cover yang akan dibuat, buku ini adalah buku pedoman dan juga memiliki halaman yang bisa dijadikan sebagai catatan jadi pembaca dapat membawanya kemanapun mereka pergi. *Softcover* lebih cepat dibuat dan juga ringan tetapi buku akan lebih cepat rusak kemudian jika menggunakan *hardcover* pembuatan akan memakan waktu yang lama dan biaya yang dikeluarkan akan besar sehingga harga buku akan meningkat.

5.2. Saran

Sebelum memulai sebuah ilustrasi, lebih baik membuat *layout* terlebih dahulu. Pembuatan *layout* dapat mencegah kesalahan peletakkan gambar. Gambar yang terlalu besar dapat membuat *text-text* yang nantinya akan dibuat ikut tergeser dan mengacaukan jumlah halaman sebaliknya jika gambar yang terlalu kecil akan menimbulkan kesan kosong atau kurang. Besar tidaknya gambar ilustrasi akan menentukan seberapa banyak pembuatan detail yang diperlukan. Jika gambar yang dibuat kecil maka tidak perlu membuat banyak detail yang tidak signifikan atau tidak terlalu terlihat oleh pembaca karena hanya membuang-buang waktu.

Penentuan jenis kertas dan *cover* juga perlu diperhatikan karena menentukan tebal buku. Setiap sebelum dimasukkan ke dalam mesin cetak alangkah baiknya untuk memperhatikan *bleed* supaya tidak memunculkan warna asli kertas jika terjadi kesalahan pemotongan nantinya.